

**PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN
KOMISARIS TERHADAP PENGUNGKAPAN
SUSTAINABILITY REPORTING DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di
BEI Tahun 2014- 2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

WULANDARI SITI AISYAH

NIM. 12030113120059

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wulandari Siti Aisyah
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120059
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN
KOMISARIS TERHADAP
PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY*
REPORTING DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**
Dosen Pembimbing : Fuad, M.Si., Ph.D.

Semarang, 20 Juni 2017

Dosen Pembimbing,

Fuad, M.Si., Ph.D.

NIP. 197909162008121002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Wulandari Siti Aisyah
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120059
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN
KOMISARIS TERHADAP
PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY*
REPORTING DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 9 Agustus 2017

Tim penguji:

1. Fuad, M.Si., Ph.D. (.....)
2. Sudarno, Ph.D. (.....)
3. Andrian Budi Prasetyo, SE., M.Si., Ak. (.....)

PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Wulandari Siti Aisyah, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan *Sustainability Reporting* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulisan lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 20 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

Wulandari Siti Aisyah

NIM. 12030113120059

ABSTRACT

This research aims to analyze :(1) the influence of board commissioners characteristics on sustainability reporting (2) the influence of firm size as the moderating variable in relations between board commissioners characteristics and sustainability reporting. Board commissioners characteristics used in this research are proportion of independent commissioner, the existence of female commissioners, and proportion of foreign commissioners.

The population of this research are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and publish sustainability report during 2014-2015. Total sampel of this research are 205 manufacturing companies as determined by purposive sampling method. This research analyzes the disclosure of sustainability reports in annual reports with content analysis method. Technique of data analysis in this research are linear regression analysis and moderated regression analysis (MRA).

The result of this research indicate that independent commissioner have positive and significant effect to the sustainability reporting disclosure. While the interaction of female commissioner and firm size have positive and significant effect to the sustainability reporting disclosure.

Keywords: sustainability, sustainability reporting, commissioner, independent commissioner, female commissioner, foreign commissioner, firm size.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) pengaruh karakteristik dewan komisaris terhadap pengungkapan *sustainability reporting* (2) pengaruh ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara karakteristik dewan komisaris dan pengungkapan *sustainability reporting*. Karakteristik dewan komisaris yang digunakan dalam penelitian ini adalah proporsi komisaris independen, keberadaan dewan komisaris wanita, dan proporsi komisaris asing.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan *sustainability report* selama 2014-2015. Total sampel penelitian ini adalah 205 perusahaan manufaktur yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menganalisis pengungkapan *sustainability reporting* dalam laporan tahunan dengan metode konten analisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear dan *moderated regression analysis* (MRA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability reporting*. Sedangkan interaksi komisaris wanita dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability reporting*.

Kata kunci: *sustainability*, *sustainability reporting*, komisaris, komisaris independen, komisaris wanita, komisaris asing.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak akan mengubah nasib seseorang apabila mereka tidak mengubah nasibnya sendiri...”

(QS. Ar-Ra’d: 11)

“Barang siapa yang berbuat kebaikan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya”

(QS. Az-Zalzalah: 7)

“Ketahuilah, sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat”

(QS. Al Baqarah : 214)

“It always seems impossible until it's DONE”

(Nelson Mandela)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- *Papa dan mama tercinta yang telah membesarkan dan mendidiku dengan baik*
- *Kakak- kakaku dan adikku tersayang*
- *Untuk keluarga besar dan sahabat yang selalu mendoakan dan mendukungku*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris terhadap *Sustainability Reporting* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi**”. Adapun skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih atas segala bimbingan, saran, motivasi, doa, dan dukungan kepada pihak-pihak yang telah sangat membantu penulis hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik:

1. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, M.Si., Ph.D. selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, sekaligus Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan kesabaran untuk memberikan bimbingan, penjelasan serta koreksi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt selaku Dosen Wali yang senantiasa memberikan solusi dan pencerahan dalam meyelesaikan persoalan kuliah.
4. Segenap dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu yang manfaat bagi penulis.

5. Seluruh staf administrasi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu kelancaran dan kelengkapan administrasi selama masa kuliah.
6. Papa dan Mama tercinta, Amirudin dan Ely Isnarti atas kasih sayang dan cinta yang sangat luar biasa, pengorbanan dan doa yang tidak pernah henti-hentinya. Terima kasih atas semua yang diberikan tanpa mengharapkan balas jasa apapun.
7. Kakak- kakakku dan adikku tersayang, Yuk Inton, Kak Imam, Kiay Ari, Yuk ayu, dan Lia yang selalu memberi nasihat, semangat, motivasi, dan doa selama ini, serta menjadi penghibur disela kesibukan kuliah sehingga aku dapat tersenyum kembali.
8. Keluarga besar Papa Yadi dan Mama Ita yang telah banyak memberikan doa, dan dukungan baik moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Sahabat-sahabatku terbaikku dimasa kuliah: Irma Hartyanti, Nur'aini, Febriani Widyaning Putri, Sri Murni Puspitasari, Anistia Prafitri, dan Siti Fatmawati atas dukungan, doa, kebersamaan dan telah menjadi keluarga keduku selama aku menempuh pendidikan di Semarang yang jauh dari kampung halamanku. Terimakasih untuk semua kebersamaan, cerita, cinta, doa, semangat, nasihat, keceriaan serta tawa dan canda kalian. Terimakasih juga karena sudah memberikan warna di masa kuliahku. Semoga persahabatan kita tetap terjalin dengan baik dimanapun kita berada nantinya.

10. Teman- teman dan sahabatku di Palembang: Ricky, Yoga, Siti, Yuli, Tari, Indi, Siska, dan yang lainnya tidak bisa ku sebutkan satu persatu yang selalu memberi support dan doa agar skripsi ini dapat segera diselesaikan dengan baik. Jangan lupo SEKABARAN terus yo.
11. Teman- teman seperjuangan bimbingan Papi Fuad Rangers: Farah, Imas, Ita, Dilla, Nadhilla, Ika, Agis, dan Arman yang tiada henti- hentinya memberikan dukugan satu sama lain, selalu bersama menantikan Papi kita dikala menunggu diruangan beliau.
12. Teman-teman KKN Tim II Desa Banjaragung Kabupaten Jepara: Cici Chintya, Muti, Icha, Sekar, Mas Okka, Avendri, dan Mas Nanda. Terimakasih atas kebersamaan, kekeluargaan dan kerjasama selama 35 hari di desa orang. What an unforgettable memories! Pngen ngulang kebersamaan itu lagi, tapi ga pngen KKN lagi dan tanpa cowok-cowok :D
13. Seluruh teman-teman Akuntansi UNDIP 2013, yang sudah menjadi teman belajar, teman mengerjakan tugas, teman diskusi, teman sharing selama lebih dari 4 tahun ini. Terimakasih telah membuktikan bahwa jurusan akuntansi bisa selalu kompak dan menjadi satu keluarga. SEE YOU ON TOP GUYS!!!
14. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis, baik dalam segi

pengetahuan, pengalaman, dan yang lainnya. Penulis sangat menerima kritik dan saran untuk menanggulangi keterbatasan dan meningkatkan kualitas penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 20 Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	10
1.4. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan).....	12
2.1.2. Teori Legitimasi	14
2.1.3. Definisi dan Pengungkapan <i>Sustainability Reporting</i>	16
2.1.4. Karakteristik Dewan Komisaris	20
2.1.5. Ukuran Perusahaan.....	221
2.2. Penelitian Terdahulu	22
2.3. Kerangka Pemikiran	28
2.4. Hipotesis Penelitian	30

2.4.1. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Reporting</i>	29
2.4.2. Pengaruh Dewan Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Reporting</i>	30
2.4.3. Pengaruh Keberadaan Wanita dalam Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Reporting</i>	31
2.4.4. Pengaruh Dewan Komisaris Wanita, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Reporting</i>	32
2.4.5. Pengaruh Dewan Komisaris Asing terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Reporting</i>	33
2.4.6. Pengaruh Dewan Komisaris Asing, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Reporting</i>	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	36
3.1.1. Variabel Dependen	36
3.1.2. Variabel Independen	38
3.1.3. Variabel Moderasi	39
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	40
3.2.1. Populasi Penelitian	40
3.2.2. Sampel Penelitian	40
3.3. Jenis dan Sumber data	41
3.4. Metode Pengumpulan Data	41
3.5. Metode Analisis Data	42
3.5.1. Statistik Deskriptif	42
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	42
3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda	45
3.5.4. Analisis Uji Interaksi Variabel <i>Moderating</i>	46
3.5.5. Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	50
4.1. Deskriptif Objek Penelitian	50

4.2. Analisis Data.....	52
4.2.1. Statistik Deskriptif.....	52
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	55
4.2.3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	64
4.2.4. Analisis Uji Interaksi Variabel Moderating	65
4.2.5. Uji Hipotesis.....	67
4.3. Hasil Pengujian Hipotesis	69
4.4. Interpretasi Hasil	72
BAB V PENUTUP.....	80
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Keterbatasan.....	82
5.3. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	25
Tabel 4.1	Sampel Penelitian	51
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.2.1	Hasil Statistik Deskriptif Variabel Dummy.....	52
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas Sebelum <i>Outlier</i>	56
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Setelah <i>Outlier</i>	57
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	59
Tabel 4.6	Hasil Uji Spearman	60
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolonieritas.....	62
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi LM.....	63
Tabel 4.9	Hasil <i>Run Test</i>	63
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	64
Tabel 4.11	Hasil <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	66
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi	67
Tabel 4.13	Hasil Uji Signifikan Simultan	68
Tabel 4.14	Hasil Uji Signifikan Parameter Individual	69
Tabel 4.15	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Tripple Bottom Line</i>	17
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian	29
Gambar 4.1 Histogram Penlitian	58
Gambar 4.2 Normal Probability Plot	58
Gambar 4.3 Uji Asumsi Heteroskedastisitas	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Indikator GRI.....	87
Lampiran B Daftar Sampel Perusahaan	96
Lampiran C Tabulasi Data	102
Lampiran D Hasil Output SPSS	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kerusakan lingkungan merupakan permasalahan serius dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh kegiatan ekonomi yang dilakukan di berbagai belahan dunia. Salah satu pelaku ekonomi yang sering dijadikan penyebab permasalahan lingkungan adalah perusahaan. Hampir seluruh perusahaan yang ada di setiap negara berlomba-lomba untuk menjalankan bisnisnya sebaik mungkin guna meraih tujuan perusahaan yaitu laba atau keuntungan. Hal tersebut dikarenakan adanya suatu bentuk pertanggungjawaban kepada para *stakeholder* berupa kinerja keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan inilah yang merupakan *output* dari hasil proses akuntansi atau aktivitas ekonomi sebuah perusahaan. Pada dasarnya laporan keuangan digunakan sebagai sumber informasi bagi para pemakai dalam mengambil keputusan, dimana keputusan tersebut sangat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga digunakan manajemen sebagai sarana untuk mengkomunikasikan kinerja keuangan perusahaan yang dikelola kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Maka dari itu, perusahaan berlomba-lomba untuk mencari keuntungan agar dapat menyampaikan informasi yang baik dan berkualitas tinggi dalam laporan keuangan bagi para *stakeholder*.

Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan seringkali mengabaikan dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari aktivitas atau tindakan ekonomi perusahaan. Kegiatan konsumsi yang dilakukan perusahaan berpotensi

menimbulkan kerusakan terhadap lingkungan, misalnya penggundulan hutan, polusi udara dan air, dan perubahan iklim. Begitu pula yang terjadi di Indonesia, banyak perusahaan yang hanya berorientasi pada maksimalisasi laba untuk menunjukkan kinerjanya dan mengabaikan dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh perusahaan.

Pada era ini, tanggung jawab sosial semakin mendapatkan perhatian oleh kalangan dunia usaha. Sejak era reformasi bergulir, masyarakat semakin kritis dan mampu melakukan kontrol sosial terhadap dunia usaha. Perusahaan diharapkan tidak hanya mementingkan kepentingan manajemen dan pemilik modal (investor dan kreditor) tetapi juga karyawan, konsumen serta masyarakat. Tuntutan terhadap perusahaan untuk membrikan informasi yang transparan, organisasi yang akuntabel serta tata kelola perusahaan yang semakin bagus semakin memaksa perusahaan untuk memberikan informasi mengenai aktivitas sosialnya.

Berkembangnya konsep pembangunan berkelanjutan mengubah pandangan para manajer perusahaan ke arah yang lebih jauh. Perusahaan yang sebelumnya hanya berorientasi pada laba mulai memperhatikan aspek lingkungan dan komunitas, yang kemudian dikenal dengan *triple bottom line*. Konsep ini dikembangkan oleh Elkington pada tahun 2000, sebagai berikut:

“The three lines of the triple bottom line represent society, the economy and the environment. Society depend on the global ecosystem, whose health represents the ultimate bottom line. The three lines are not stable; they are in constant flux, due to social political, economic and environmental pressures, cycle and conflicts”.

Ketika perusahaan menjalankan aktivitasnya selain bertujuan untuk mengejar *profit*, perusahaan harus memperhatikan kesejahteraan manusia atau *people* dan

kelestarian lingkungan atau *planet* dan sekaligus mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (Sari, 2013).

Konsep *triple bottom line* yang dikembangkan oleh Elkington adalah untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan yang mencakup tiga aspek yaitu aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan dalam mencapai pembangunan berkelanjutan memerlukan sebuah kerangka global dengan bahasa yang konsisten dan dapat diukur dengan tujuan agar lebih jelas dan mudah dipahami. Konsep inilah yang kemudian dikenal dengan sebutan laporan keberlanjutan (Suryono dan Prastiwi, 2011).

Laporan berkelanjutan merupakan bentuk transparansi yang efektif bagi masyarakat dan pemilik saham atau yang sering disebut dengan pemangku kepentingan. Para pemimpin perusahaan-perusahaan dunia berusaha melakukan pembuktian atas komitmen mereka terhadap pembangunan berkelanjutan dunia dengan melakukan pengungkapan laporan yang lebih komprehensif (laporan keberlanjutan) dan sekaligus akan mendukung strategi perusahaan (*CSR Quest*, 2009).

Di Indonesia, pengungkapan *sustainability reporting* di Indonesia dari tahun ke tahun semakin berkembang. Hal tersebut ditunjukkan oleh perusahaan-perusahaan yang telah mengungkapkan *sustainability reporting* secara terpisah. Diawali pada tahun 2005 oleh 1 perusahaan yang menerbitkan laporan berkelanjutan secara terpisah, dan pada tahun 2015 total laporan yang telah dipublikasikan sebanyak 63 laporan. Berdasarkan data GRI per Februari 2016, kini sudah ada sekitar 85 perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan. Fakta

tersebut ditegaskan oleh Mantan Menteri Lingkungan Hidup, Sarwono Kusumaatmadja, selaku Ketua Tim Juri *Sustainability Reporting Award* (SRA) 2014.

Pemerintah Indonesia juga memberikan dukungan terhadap *sustainability reporting* dengan mengeluarkan peraturan mengenai *sustainability reporting* yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas disahkan pada Juli 2007. Perundangan ini mengamanatkan seluruh perseroan terbatas yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan, serta menyajikan informasi kinerja kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan tersebut dalam laporan tahunan Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kemudian pada April 2012 Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perseroan, sehingga mulai tahun 2012 kegiatan tanggungjawab sosial lingkungan dan penyampaian infomasinya menjadi kewajiban seluruh perseroan (Wahyuni, 2015).

Sesuai dengan PP No.47/2012, perusahaan yang diwajibkan untuk melaporkan kegiatan tanggung jawab sosialnya adalah perusahaan yang kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam. Pada penjelasan pasal 3 ditambahkan bahwa yang dimaksud dengan “perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang sumber daya alam” adalah perseroan yang kegiatan usahanya mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam. Perihal yang dimaksud dengan “perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya yang berkaitan

dengan sumber daya alam” adalah perseroan yang tidak mengelola dan tidak memanfaatkan sumber daya alam, tetapi kegiatan usahanya berdampak pada fungsi kemampuan sumber daya alam termasuk pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 menegaskan apabila perseroan yang sudah dimaksudkan tidak melaksanakan kewajiban pengungkapan sosial dan lingkungan, akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan. Hal ini berarti bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan sudah diwajibkan oleh Pemerintah Indonesia. Oleh karena itu, undang-undang tersebut menjadi dorongan perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, kemudian mengungkapkannya dalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*) secara terpisah ataupun terintegrasi dalam laporan tahunan perusahaan.

Tidak hanya penerbitan laporan keberlanjutan, penelitian mengenai laporan keberlanjutan pun semakin banyak. Penelitian tentang pelaporan sosial dan lingkungan atau *sustainability reporting* terus berkembang dan sudah memiliki alur penelitian, khususnya mengenai pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pelaporan sosial dan lingkungan (Shamil *et al.*, dalam Adams *et al.* 1998). Di beberapa penelitian, salah satu komponen yang dimasukkan sebagai bagian dari karakteristik perusahaan adalah komposisi dewan direksi dan komisaris. Shamil *et al.* (2014), menjelaskan bahwa komposisi dewan dianggap penting karena dewan direksi dan dewan komisaris merupakan bagian yang tak terpisahkan dari tata kelola perusahaan. Hal ini didukung oleh teori agensi, teori yang paling dominan

digunakan dalam literatur tata kelola perusahaan, bahwa pengawasan yang diperankan oleh sebuah dewan memberikan pengaruh terhadap pengungkapan informasi untuk mengurangi biaya keagenan dan asimetri informasi.

Penelitian yang dilakukan Dilling (2009) untuk menggambarkan karakteristik perusahaan adalah sektor industri, kinerja keuangan, *corporate governance* dan lokasi pendirian perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan antara perusahaan yang mengeluarkan *sustainability report* dengan yang tidak. Selain itu, penelitian yang dilakukan Ratnasari (2011) menguji pengaruh karakteristik *corporate governance* terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam *sustainability report* yang dilihat dari ukuran dewan komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, ukuran komite audit, jumlah rapat komite audit. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa karakteristik *corporate governance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap luas pengungkapan *sustainability report*.

Selanjutnya, Shamil *et al.* (2014) melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat bagaimana karakteristik dewan dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan pengungkapan *sustainability report* maupun tidak melakukan pengungkapan. Variabel yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik dewan adalah ukuran dewan, ukuran dewan independen, *dual leadership*, keberadaan wanita dalam dewan direksi, dan keberagaman etnis dewan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan dan *dual leadership* berpengaruh secara positif, sementara keberadaan wanita dalam dewan direksi secara negatif mempengaruhi perusahaan untuk melakukan pengungkapan

atau tidak melakukan pengungkapan *sustainability report*. Variabel lain dinyatakan tidak signifikan mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Shamil *et al.* (2014) yang menguji pengaruh dari karakteristik dewan terhadap pengungkapan *sustainability report* di Srilanka. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya terletak pada pengukuran variabel dependen, modifikasi variabel independen, tahun penelitian, serta sumber data penelitian.

Penelitian ini juga melakukan beberapa modifikasi terhadap variabel independen, yaitu menghilangkan variabel *dual leadership* karena tidak sesuai dengan sistem tata kelola yang diterapkan di Indonesia. *Dual leadership* merupakan jabatan rangkap yang dipegang oleh satu orang, yaitu sebagai CEO dan sebagai *chairman*. Jabatan *chairman* hanya ada pada model *one-tier board* yang condong pada model *corporate governance* yang diterapkan di negara-negara *Anglo-Saxon*. Penelitian oleh Shamil *et al.* (2014) dilakukan di Sri Lanka, dimana negara tersebut merupakan negara yang menganut *one-tier board system*. Di Indonesia, perusahaan menggunakan *two-tier board system* yang terdiri dari dua dewan terpisah, yaitu dewan komisaris dan dewan direksi. Dalam sistem pengawasan ini terdapat pemisahan jabatan antara dewan komisaris yang bertugas sebagai pengawas dan dewan direksi yang bertugas sebagai eksekutif dalam perusahaan.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan manufaktur memiliki dampak atau pengaruh

secara langsung terhadap lingkungan di sekitarnya, seperti proses atau aktivitas perusahaan, polusi, dan sosial pada masyarakat. Penelitian ini menggunakan *Global Reporting Intitative* (GRI) sebagai indeks pengungkapan *sustainability reporting* dengan pertimbangan bahwa GRI merupakan indeks pengungkapan yang telah digunakan secara internasional.

1.2. Rumusan Masalah

Sustainability Report kian menjadi tren dan kebutuhan bagi perusahaan progresif untuk menginformasikan perihal kinerja ekonomi, sosial dan lingkungannya sekaligus kepada seluruh *stakeholders* perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa banyak perusahaan membutuhkan penerbitan sebuah laporan keberlanjutan yang berdiri sendiri sebagai bentuk komunikasi dan informasi bagi *stakeholders* perusahaan.

Selain itu, para manajer perusahaan juga mempunyai tingkat inisiatif yang berbeda dalam hal pengungkapan *sustainability reporting*, serta penyusunannya memerlukan biaya yang banyak. Studi menunjukkan bahwa penting untuk menyelidiki seberapa besar perusahaan di negara berkembang mengungkapkan informasi tentang keberlanjutan karena masih sedikit informasi tentang praktek-praktek keberlanjutan di negara berkembang (Shamil *et al.*, 2014).

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability reporting* ?

2. Apakah interaksi dewan komisaris independen dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability reporting* ?
3. Apakah keberadaan wanita dalam dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability reporting* ?
4. Apakah interaksi dewan komisaris wanita dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability reporting* ?
5. Apakah dewan komisaris asing berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability reporting* ?
6. Apakah interaksi dewan komisaris asing dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability reporting* ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis bagaimana pengaruh dewan komisaris independen terhadap pengungkapan *sustainability reporting*.
2. Menganalisis bagaimana pengaruh interaksi dewan komisaris independen dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability reporting*.
3. Menganalisis bagaimana pengaruh keberadaan wanita dalam dewan komisaris terhadap pengungkapan *sustainability reporting*.
4. Menganalisis bagaimana pengaruh interaksi dewan komisaris wanita dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability reporting*.
5. Menganalisis bagaimana pengaruh keberadaan dewan komisaris asing terhadap pengungkapan *sustainability reporting*.

6. Menganalisis bagaimana pengaruh interaksi dewan komisaris asing dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability reporting*.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai karakteristik perusahaan dan dewan dan pengaruhnya terhadap *sustainability reporting*.
2. Bagi perusahaan, dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya pertanggungjawaban ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan yang diungkapkan dalam laporan *sustainability reporting* sehingga diharapkan dapat menjadi strategi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan.
3. Bagi pemerintah maupun pihak-pihak lain yang terkait, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan informasi dalam meningkatkan kualitas standar dan peraturan yang sudah ada, serta mengatur pelaksanaan pengungkapan *sustainability reporting* bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia.

1.4. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan sebagai panduan dalam merumuskan konsep pemikiran, bahasan hasil-hasil penelitian terdahulu untuk acuan pembentukan hipotesis, kerangka pemikiran yang akan menerangkan bagaimana hubungan antar variabel, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV Hasil dan Analisis

Bab ini berisi deskripsi obyek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan pembahasan terhadap hasil penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian, dan saran-saran untuk penelitian yang akan datang.